



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola persebaran lokasi hotel berbintang di provinsi Bali bagian selatan tahun 1998-2007
Luthfi Amer, Drs. Sujali, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

POLA PERSEBARAN LOKASI HOTEL BERBINTANG DI PROVINSI BALI BAGIAN SELATAN TAHUN 1998 - 2007

Oleh :
Luthfi Amer
05/187203/GE/05750

Intisari

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali bagian selatan yang mencakup Kota Denpasar, Kabupaten Badung, dan Kabupaten Gianyar dengan judul: **“Pola Persebaran Lokasi Hotel Berbintang di Provinsi Bali Bagian Selatan Tahun 1998 - 2007”**. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pola persebaran lokasi hotel berbintang yang ada di Provinsi Bali bagian selatan (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan perkembangan hotel berbintang di Provinsi Bali bagian selatan (3) Mengetahui tipologi hotel berbintang berdasarkan lokasi persebaran di Provinsi Bali bagian selatan (4) Mengetahui persebaran lokasi hotel berbintang berdasarkan rencana tata ruang wilayah dan peraturan daerah Provinsi Bali.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dinas yang terkait. Sedangkan data primer merupakan data hasil plotting lokasi hotel berbintang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighborhood Analysis*) pada program *Arcview*, teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*, teknik analisis peta, dan analisis deskriptif.

Dari hasil analisis diketahui bahwa persebaran 133 lokasi hotel berbintang di Provinsi Bali bagian selatan memiliki pola persebaran mengelompok dengan bentuk persebaran linier (memanjang) mengikuti jalan utama. Persebaran lokasi hotel berbintang paling banyak terdapat di daerah penelitian bagian selatan yang terkonsentrasi di tiga kawasan, yaitu Kawasan Kuta, Kawasan Nusa Dua, dan Kawasan Sanur. Berdasarkan klasifikasinya, hotel berbintang yang memiliki porsi paling besar di daerah penelitian adalah hotel berbintang 5 sedangkan yang memiliki porsi paling sedikit adalah hotel berbintang 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah hotel berbintang dengan ketersediaan angkatan kerja, jumlah kendaraan bermotor, tingkat penghunian kamar (TPK) dan jumlah wisatawan. Lokasi hotel berbintang di daerah penelitian pada umumnya berada di tepi pantai (Tipe III). Lokasi hotel berbintang di daerah penelitian yang sejak dulu berkembang ke arah selatan ke tepi pantai, kini dalam sepuluh tahun terakhir terlihat perubahan perkembangan yang mengarah ke utara di daerah pegunungan. Secara keseluruhan lokasi hotel berbintang di daerah penelitian telah sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang ada.

Kata kunci: Persebaran, Pola Persebaran, Lokasi, Hotel Berbintang



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola persebaran lokasi hotel berbintang di provinsi Bali bagian selatan tahun 1998-2007
Luthfi Amer, Drs. Sujali, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DISTRIBUTION PATTERN OF STAR HOTELS' LOCATION IN SOUTHERN PART OF BALI PROVINCE ON 1998-2007

By:
Luthfi Amer
05/187203/GE/05750

Abstract

*This research was conducted in southern part of Bali Province covering Denpasar City, Badung District, and Gianyar District which titled **Distribution Pattern of Star Hotels' Location in Southern Part of Bali Province on 1998-2007**. Aims of this research are (1) to identify distribution pattern of star hotels' location in southern part of Bali Province (2) to identify the factors which have a correlation with the development of star hotels in southern part of Bali Province (3) to identify the star hotel typology based on the distribution location in the southern part of Bali Province (4) to identify the distribution location of star hotels based on the spatial structure plan and local regulations of Bali Province.*

The research method is quantitative analysis using primary data and secondary data. Secondary data obtained from the relevant agencies. Primary data is derived from the plotting location of star hotels. The analysis technique which used are Nearest Neighbor Analysis from ArcView, Pearson Product Moment Correlation, map analyze, and descriptive analysis.

The analysis result shows the distribution of 133 hotels' location in the southern part of Bali Province has a clumped distribution with a form of linear dispersion which following the main road. The most numerous star-hotel's distribution locations in the southern part of the study area are concebration in three areas, which are Kuta area, Nusa Dua area, and Sanur area. Based on the classification, star-hotel which has the greatest portion in the study area is a five-star hotel, meanwhile one-star hotel having least portions of all. There are significant relationship between the number of star-hotels with labour availability, number of motor vehicle, room occupancy rate (TPK) and number of tourists. And for the length of stay has a very weak correlation with the number of star-hotels. Star hotels' location in the study area is generally located on the shore and/or mountainous areas (Type III). Star-hotels' location in the area of research had always evolved to south on the foreshore, now in the last ten years there are a changes that lead to the development on the north in the mountains. In overall star-hotel location in the study area are in accordance with policies and regulations of the existing acts.

Keywords: *distribution, distribution patterns, location, star-hotel*